

ABSTRAK

Skripsi ini dengan judul **“Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Kurs Terhadap Harga Saham Lembaga Keuangan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2024”**. Yang ditulis oleh **Syafnita Monica** dengan NIM **3322103** Program Studi **S1 Perbankan Syariah** Fakultas **Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)** Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia yang semakin pesat mendorong meningkatnya aktivitas investasi di pasar modal syariah. Pergerakan harga saham lembaga keuangan syariah tidak terlepas dari pengaruh kondisi makroekonomi, khususnya inflasi, BI Rate, dan nilai tukar (kurs), yang berpotensi memengaruhi keputusan investor serta stabilitas pasar modal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, BI Rate, dan kurs terhadap harga saham lembaga keuangan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2024, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, dan sumber resmi lainnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang didukung dengan uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial inflasi dan BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham lembaga keuangan syariah, sedangkan kurs berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, secara simultan inflasi, BI Rate, dan kurs terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham lembaga keuangan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024.

Kata Kunci: Inflasi, BI Rate, Kurs, Harga Saham, Lembaga Keuangan Syariah.